

# **BAB I PENDAHULUAN**

## **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan pada dasarnya suatu proses untuk membantu manusia dalam mengembangkan dirinya, sehingga mampu menghadapi segala perubahan dan permasalahan dengan sikap terbuka serta pendekatan-pendekatan yang kreatif tanpa harus kehilangan identitas dirinya. Pendidikan mempunyai peran yang penting dalam kehidupan dan kemajuan umat manusia. Pendidikan merupakan suatu kekuatan yang dinamis dalam kehidupan setiap individu yang mempengaruhi perkembangan fisik, daya jiwa (akal, rasa dan kehendak), sosial dan moral.

Pendidikan sebagai suatu proses melibatkan beberapa unsur yang saling berhubungan, meliputi guru, sarana dan prasarana, kurikulum, serta pengelola. Unsur-unsur tersebut diharapkan mampu menciptakan sistem pendidikan yang berkaitan sehingga keberhasilan pendidikan dapat tercapai.

Pendidikan saat ini sudah terkena dampak dari adanya perkembangan teknologi. Perubahan paradigma dalam dunia pendidikan juga terjadi pada pola penyampaian informasi dunia pendidikan. Konsep lama guru berperan sebagai ahli yang menyampaikan informasi kepada siswa dengan kata lain, tanpa guru siswa tidak dapat belajar di lingkungan sekolah. Paradigma tersebut mulai bergeser menjadi siswa sebagai pusat pembelajaran, dengan demikian siswa dituntut untuk dapat aktif dan mandiri.

Perkembangan jaman yang diikuti dengan perkembangan teknologi juga mempengaruhi paradigma pembelajaran, dari yang konvensional menjadi modern, dari siswa tidak dapat belajar tanpa bantuan guru menjadi siswa

siswa dapat belajar mandiri dimanapun dan kapanpun tanpa harus ada guru yang mendampingi. Mata pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) di SD perkotaan sudah dimasukkan ke dalam kurikulum dan sekarang SD di pedesaan pun mulai memasuk TIK ke kurikulum sekolah. Mata pelajaran TIK merupakan inovasi baru dikalangan anak SD apa lagi anak SD yang berada di desa.

Inovasi teknologi dalam pendidikan tidak terbatas dalam mata pelajaran TIK, tetapi mata pelajaran lain dapat diramu dengan kemajuan teknologi. Sekolah yang maju telah didukung sarana pendidikan dengan fasilitas multimedia elektronik misalnya komputer, laptop, layar *television* (TV), *Liquid Crystal Display* (LCD), proyektor, *Video Compaq Disc* (VCD), dan lain-lain.

Ilmu Pengetahuan Alam sebagai salah satu mata pelajaran wajib yang harus ditempuh di semua jenjang pendidikan formal dari sekolah dasar sampai perguruan tinggi. IPA pada hakekatnya terdiri dari atas tiga komponen yaitu produk, proses dan sikap ilmiah. IPA sebagai produk merupakan kumpulan pengetahuan yang tersusun dalam bentuk fakta, konsep, prinsip, hukum dan teori yang telah diterima kebenarannya. IPA sebagai proses menyangkut cara kerja untuk memperoleh hasil (produk). Proses sains membutuhkan berbagai macam keterampilan antara lain keterampilan ilmiah.

Pengajaran dengan menggunakan media berbasis teknologi informasi dan komunikasi (TIK) atau dalam bahasa Inggris *Information and Communications Technology* (ICT) belum banyak diterapkan, apalagi dalam

mata pelajaran IPA. Beberapa sekolah yang dijumpai telah menggunakan aplikasi-aplikasi komputer sebagai alat bantu mengajar, tetapi juga ada beberapa sekolah yang belum memanfaatkan alat bantu tersebut. Beberapa guru beralasan di antaranya: mengalami kesulitan dalam mengoperasikan, kesulitan dalam membuatnya, butuh waktu lama untuk mempersiapkan, ada juga yang beralasan karena keterbatasan sarana dan prasarana.

Berdasarkan hasil observasi, SD Negeri Ngebung Beran sudah memiliki peralatan komputer dan proyektor sebagai media pembelajaran tetapi jumlahnya sangat terbatas. Beberapa guru tidak mengetahui cara menggunakan komputer dan cenderung enggan menggunakannya. Zaman sekarang dimana teknologi berkembang sangat pesat menjadikan komputer sangat penting baik dalam pembelajaran maupun di luar pembelajaran. Mata pelajaran TIK belum dimasukkan ke dalam kurikulum sekolah, padahal mata pelajaran TIK merupakan salah satu pelajaran yang mengajarkan teknologi yang berkembang saat ini. Sementara pada pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam khususnya kelas V, masih dijumpai pembelajaran yang hanya menggunakan metode ceramah dan siswanya hanya mendengarkan sehingga terkesan pembelajaran menjadi kurang interaktif dan komunikatif. Kondisi seperti itu menjadikan siswa menjadi mudah bosan, jenuh, dan siswa kurang tertarik.

Berdasarkan nilai Ujian Akhir Semester (UAS) semester ganjil tahun ajaran 2011/2012 menerangkan masih ada 25% dari jumlah peserta didik yang belum tuntas dan nilai rata-rata kelas 72,5. Menurut Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan bahwa batas ideal ketuntasan adalah 75. Jika KKM SD disesuaikan KTSP maka yang tidak lulus KKM ada 57% dan rata-ratanya

pun tidak mencapai KKM ideal. Kondisi tersebut tidak boleh dibiarkan berlarut-larut dan guru dituntut menjadi profesional yang harus dapat mengembangkan diri dan mengikuti perkembangan jaman.

Penggunaan media pembelajaran juga kadang masih bersifat klasikal sehingga seluruh siswa tidak terlibat aktif dalam menggunakannya. Media pembelajaran belum bisa langsung digunakan siswa tetapi masih membutuhkan bantuan guru. Penggunaan media *powerpoint* dalam kondisi ini dapat dijadikan sebagai salah satu media pembelajaran yang inovatif, karena mengingat bahwa penggunaan media *powerpoint* masih tergolong inovasi baru di dalam pembelajaran.

Media *powerpoint* mempunyai beberapa keunggulan dibandingkan media yang lainnya diantaranya: penyajiannya menarik karena ada permainan warna, huruf dan animasi, baik animasi teks maupun animasi gambar atau foto, lebih merangsang anak untuk mengetahui lebih jauh informasi tentang bahan ajar yang tersaji, memberikan kemungkinan pada penerima pesan untuk mencatat, pesan informasi secara visual mudah dipahami peserta didik, tenaga pendidik tidak perlu banyak menerangkan bahan ajar yang sedang disajikan, dapat diperbanyak sesuai kebutuhan, dan dapat dipakai secara berulang-ulang, dan dapat disimpan dalam bentuk data optik atau magnetik (*CD / disket / flashdisk*), sehingga praktis untuk di bawa kemana-mana.

Berdasar analisis diatas, peneliti bermaksud mengetahui pengaruh yang akan ditimbulkan dari penggunaan media *powerpoint* yang digunakan sebagai media pembelajaran terhadap prestasi. Untuk mengetahui hasil dari

penelitian ini, peneliti melakukan eksperimen dengan memperhatikan hasil *pre test* dan *post test*.

## **B. IDENTIFIKASI MASALAH**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan sebelumnya, di dalam penelitian ini teridentifikasi beberapa permasalahan yaitu sebagai berikut:

1. Keterbatasan sarana dan prasarana dalam media pembelajaran khususnya komputer dan proyektor di SD Negeri Ngebung Beran.
2. Kurangnya pemahaman guru dalam menggunakan komputer sebagai media pembelajaran di SD Negeri Ngebung Beran.
3. Kurangnya penggunaan media pembelajaran di SD Negeri Ngebung Beran sehingga siswa merasa bosan dan kurang tertarik.
4. Kurangnya pemahaman guru akan media pembelajaran sehingga guru jarang menggunakan media berbasis ICT khususnya *powerpoint* di SD Negeri Ngebung Beran.
5. Rendahnya prestasi belajar Ilmu Pengetahuan Alam siswa kelas V SD Negeri Ngebung Beran.

## **C. PEMBATASAN MASALAH**

Berdasarkan identifikasi permasalahan di atas, maka peneliti membatasi permasalahan pada pengaruh penggunaan *powerpoint* terhadap prestasi belajar Ilmu Pengetahuan Alam Siswa kelas V SD Negeri Ngebung Beran, Dusun VII Bugel, Panjatan, Kulon Progo tahun ajaran 2011/2012.

#### **D. RUMUSAN MASALAH**

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, maka dapat diambil rumusan masalah yaitu:

1. Bagaimana pengaruh penggunaan media *powerpoint* terhadap prestasi belajar Ilmu Pengetahuan Alam Siswa kelas V SD Negeri Ngebung Beran, Dusun V Bugel, Panjatan, Kulon Progo tahun ajaran 2011/2012?
2. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran menggunakan media *powerpoint* pada mata pelajaran Ilmu pengetahuan Alam kelas V SD Negeri Ngebung Beran, Dusun Bugel, Panjatan, Kulon Progo tahun ajaran 2011/2012?

#### **E. TUJUAN PENELITIAN**

Tujuan dilakukan penelitian adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh penggunaan *powerpoint* sebagai media pembelajaran terhadap prestasi belajar Ilmu Pengetahuan Alam Siswa kelas V SD Negeri Ngebung Beran, Dusun VII Bugel, Panjatan, Kulon Progo.
2. Untuk mengetahui pelaksanaan pembelajaran menggunakan media *powerpoint* pada mata pelajaran Ilmu pengetahuan Alam kelas V SD Negeri Ngebung Beran, Dusun Bugel, Panjatan, Kulon Progo.

#### **F. MANFAAT PENELITIAN**

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini bermanfaat untuk pengembangan mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam, khususnya dalam menggunakan media

pembelajaran. Selanjutnya, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai salah satu referensi dalam penggunaan media pembelajaran guna meningkatkan mutu pendidikan.

## 2. Manfaat Praktis

Selain memberikan manfaat teoritis, penelitian ini juga memberikan manfaat praktis. Manfaat praktis meliputi guru, peneliti, siswa, dan sekolah

- a. Bagi guru, penelitian ini memberikan pengalaman baru dalam mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan meningkatkan ketrampilan dan pengetahuan di bidang teknologi informatika.
- b. Bagi peneliti, sebagai pengalaman baru dalam melakukan penelitian selanjutnya menjadi bekal penelitian selanjutnya, serta sebagai masukan dalam mempersiapkan diri dalam proses pembelajaran sebagai calon pendidik yang profesional.
- c. Bagi siswa, penelitian ini bermanfaat untuk memberikan pengalaman baru, sehingga dapat memotivasi siswa dan hasil prestasi menjadi meningkat.
- d. Bagi kepala sekolah, penelitian ini memberikan manfaat untuk pertimbangan kebijakan dalam menentukan media pembelajaran. Penelitian ini memberikan sumbangan positif terhadap kemajuan sekolah.